

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN KEUANGAN MASA PENSIUN PADA GENERASI *SANDWICH* DI DESA PENUKTUKAN



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : LUH DIAH PERMATA SARASWATI EKA C.
NIM : 2015644066**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE*
TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN KEUANGAN MASA
PENSIUN PADA GENERASI *SANDWICH* DI DESA PENUKTUKAN**

**Luh Diah Permata Saraswati Eka Cahyani
2015644066**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Generasi *sandwich* merupakan generasi yang harus menanggung kehidupan tiga generasi yaitu orang tuanya, dirinya sendiri, serta anaknya secara bersamaan. Salah satu faktor penyebab munculnya generasi *sandwich* adalah kegagalan generasi sebelumnya untuk merencanakan dan mengelola keuangan untuk masa pensiunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Penuktukan yang berusia 35-58 tahun dan sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis data primer dari kuesioner yang disebarakan kepada 96 generasi *sandwich* di Desa Penuktukan. Pengujian variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan, 2) *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan, 3) *financial literacy* dan *financial attitude* berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan.

Kata kunci: *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun, dan Generasi *Sandwich*

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL ATTITUDE ON RETIREMENT FINANCIAL PLANNING BEHAVIOR AMONG THE SANDWICH GENERATION IN PENUKTUKAN VILLAGE

Luh Diah Permata Saraswati Eka Cahyani
2015644066

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The sandwich generation is a generation that has to support three generations simultaneously: their parents, themselves, and their children. One of the factors contributing to the emergence of the sandwich generation is the failure of previous generations to plan and manage finances for their retirement. This study aims to determine the influence of financial literacy and financial attitude on retirement financial planning behavior among the sandwich generation in Penuktukan Village. The population of this study consists of individuals aged 35-58 years in Penuktukan Village, and the sample is selected using purposive sampling method. The research analyzes primary data collected through questionnaires distributed to 96 sandwich generation in Penuktukan Village. The variables of the study are tested using multiple linear regression analysis conducted using IBM SPSS Statistics 25 software. The research findings indicate that 1) financial literacy had a positive and significant partial effect on retirement financial planning behavior among the sandwich generation in Penuktukan Village, 2) financial attitude had a positive and significant partial effect on retirement financial planning behavior among the sandwich generation in Penuktukan Village, 3) financial literacy and financial attitude had a positive and significant simultaneous effect on retirement financial planning behavior among the sandwich generation in Penuktukan Village.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Retirement Financial Planning Behavior, and Sandwich Generation

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE*
TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN KEUANGAN MASA
PENSIUN PADA GENERASI *SANDWICH* DI DESA PENUKTUKAN**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : LUH DIAH PERMATA SARASWATI EKA C.
NIM : 2015644066**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luh Diah Permata Saraswati Eka Cahyani
NIM : 2015644066
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude*
terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun
pada Generasi *Sandwich* di Desa Penuktukan
Pembimbing : Cening Ardina, S.E., M.Agb.
Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum.
Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Agustus 2024



Luh Diah Permata Saraswati Eka Cahyani

SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE*
TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN KEUANGAN MASA
PENSIUN PADA GENERASI *SANDWICH* DI DESA PENUKTUKAN**

DIAJUKAN OLEH:

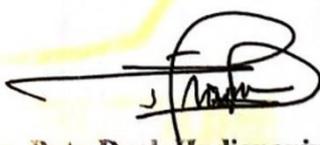
NAMA : LUH DIAH PERMATA SARASWATI EKA C.
NIM : 2015644066

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Cening Ardina, S.E., M.Agb
NIP. 196204141990031003


Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum
NIP. 196303201990112001

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



I Made Baginda, S.E., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

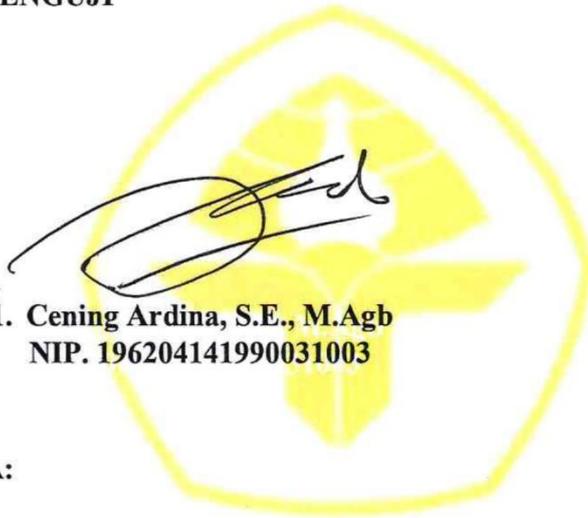
**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL ATTITUDE*
TERHADAP PERILAKU PERENCANAAN KEUANGAN MASA
PENSIUN PADA GENERASI *SANDWICH* DI DESA PENUKTUKAN**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Tanggal 16 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



**1. Cening Ardina, S.E., M.Agb
NIP. 196204141990031003**

ANGGOTA:



**2. I Dewa Made Partika, S.E., M.Com., BKP
NIP. 196509011990031001**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putu Rany Wedasuari', is written in a cursive style.

**3. Putu Rany Wedasuari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 202111001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadjaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Dra. Putu Dyah Huidiananingsih, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh staf dan dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
7. Keluarga terkasih, khususnya kedua orang tua yang senantiasa memotivasi dan memberikan dukungan baik dalam bentuk moral maupun material.
8. Teman-teman angkatan 2020 pada umumnya, dan teman-teman Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial kelas F pada khususnya, yang senantiasa berjuang bersama hingga akhir perkuliahan. Semoga Tuhan berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Untuk itu, seluruh kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diperlukan.

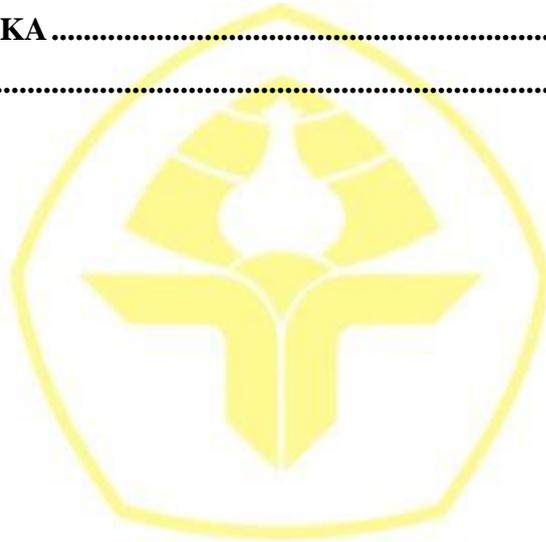
Badung, 16 Agustus 2024

Luh Diah Permata Saraswati Eka Cahyani

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Datar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variable Penelitian dan Definisi	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	35
G. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Hasil Uji Hipotesis	55
C. Pembahasan.....	59
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert	35
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Financial Literacy	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Financial Attitude	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Parsial	57
Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Simultan	58

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2.2 Model Hipotesis	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Lampiran 2: Data Karakteristik Responden

Lampiran 3: Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden (X1)

Lampiran 4: Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden (X2)

Lampiran 5: Tabulasi Data Hasil Jawaban Responden (Y)

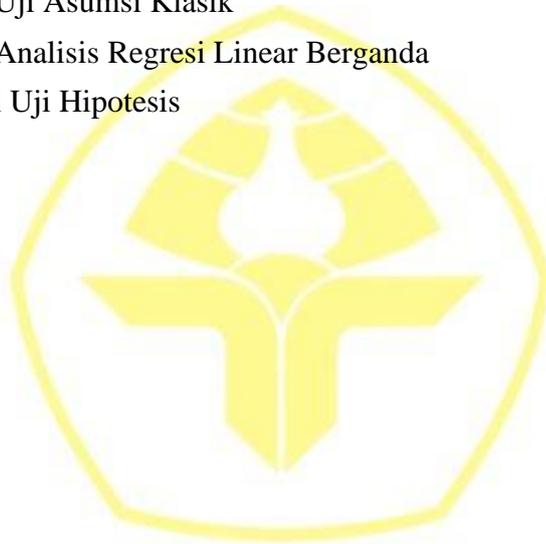
Lampiran 6: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 7: Hasil Uji Instrumen

Lampiran 8: Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 9: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Lampiran 10: Hasil Uji Hipotesis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penambahan penduduk yang sangat pesat berimplikasi pada timbulnya permasalahan sosial, salah satunya adalah munculnya fenomena generasi *sandwich*. Istilah generasi *sandwich* pertama kali dipopulerkan oleh Dorothy A. Miller, seorang profesor pekerja sosial dari Amerika Serikat (Rita, et al., 2023). Generasi *sandwich* merupakan sekelompok individu yang umumnya berusia paruh baya dan memiliki tanggung jawab ganda. Mereka tidak hanya memikul tanggung jawab untuk membesarkan anak-anaknya, tetapi juga harus merawat orang tua serta mertua yang sudah lanjut usia. Posisi ini, yang berada diantara dua generasi, diibaratkan sebagai sebuah “*sandwich*” secara metaforis (Rari, et al., 2021).

Generasi *sandwich* umumnya ditemukan di negara-negara berkembang, khususnya negara dengan sistem kekerabatan yang kuat seperti Indonesia. Jumlah generasi *sandwich* di Indonesia mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, rasio ketergantungan lansia terhadap usia produktif juga kian naik. Menurut data dari Badan Pusat Statistik dalam Rita, et al. (2023), menunjukkan bahwa rasio ketergantungan lansia terhadap usia produktif pada tahun 2020 adalah sebesar 47,7%. Ini berarti bahwa 100 individu yang berada dalam usia produktif akan menanggung 48 individu yang berada dalam usia non-produktif. Mengacu pada hasil sensus penduduk tahun 2020, rasio ketergantungan diperkirakan sekitar 47,2% pada tahun 2025, dan diproyeksikan akan mengalami penurunan menjadi

46,9% pada tahun 2030, kemudian kembali mengalami kenaikan menjadi 47,3% pada tahun 2035 (Rita, et al., 2023).

Kenaikan persentase penduduk lanjut usia di Indonesia, yang diikuti dengan peningkatan rasio ketergantungan, menjadi beban tersendiri bagi penduduk usia produktif. Data dari Badan Pusat Statistik dalam Rahman dan Wongkaren (2022) menunjukkan bahwa 51,08% lansia mengalami masalah kesehatan, sedangkan 26,20% di antaranya bahkan menderita penyakit. Keadaan kelanjutusiaan ini memerlukan perhatian ekstra dari keluarga yang bertanggung jawab terhadap lansia, yang umumnya berada dalam rentang usia produktif. Mereka dihadapkan pada keharusan untuk memenuhi kebutuhan keluarga inti serta merawat orang tua mereka sekaligus, yang membawa mereka masuk dalam fenomena generasi *sandwich* (Rahman dan Wongkaren, 2022).

Statistik Penduduk Lanjut Usia pada tahun 2017 sebagaimana dikutip dalam penelitian Khalil dan Santoso (2022), menyatakan bahwa beberapa sumber keuangan rumah tangga untuk penduduk lansia berasal dari anggota keluarga sebesar 77,82%, kiriman uang sebesar 14,97%, dana pensiun sebesar 6,46%, serta 0,76% berasal dari investasi. Mengenai tempat tinggal, mayoritas penduduk lanjut usia tinggal bersama tiga generasi, mencakup 36,37% dari populasi, sementara 26,91% hidup bersama orang tua atau anak. Selain itu, 18,89% tinggal bersama dengan pasangan, dan 9,80% hidup sendiri. Informasi ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk lanjut

usia hidup bersama keluarganya dan bergantung pada dukungan finansial untuk bertahan hidup (Khalil dan Santoso, 2022).

Pertanyaan terbesar adalah mengapa generasi *sandwich* ini muncul? Menurut Tabita dan Marlina (2023), kegagalan generasi sebelumnya dalam merencanakan dan mengelola keuangan untuk masa pensiunnya merupakan satu dari beberapa faktor yang berkontribusi terhadap timbulnya generasi *sandwich*. Selain itu, penyebab lain munculnya generasi *sandwich* adalah kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan di kalangan generasi terdahulu (Putri, et al., 2022). Menurut Rita, et al. (2023), hal ini dapat mengakibatkan mereka akan menjadi tanggungan bagi anak-anaknya ketika sudah memasuki usia tidak produktif. Generasi sekarang dapat mengambil pelajaran dari kesalahan pengelolaan keuangan di masa lalu, khususnya mengenai perencanaan keuangan masa pensiun, dengan mengidentifikasi penyebab mendasar dari permasalahan tersebut (Putri, et al., 2022).

Pensiun merupakan fase penting dalam kehidupan setiap individu yang bekerja. Setelah bertahun-tahun bekerja dengan penuh dedikasi, pensiun adalah saat dimana seseorang keluar dari pekerjaan (Mustafa, et al., 2023). Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja, usia maksimum pensiun di Indonesia adalah 60 tahun. Sumber pendapatan seseorang akan menurun atau bahkan menghilang sepenuhnya setelah mereka pensiun dari pekerjaannya, meskipun demikian, mereka tetap memerlukan uang yang cukup untuk mempertahankan kualitas hidup mereka dan memastikan finansial yang aman di masa pensiun. Oleh sebab itu, untuk menjamin

pensiun yang aman dan sejahtera, maka perencanaan pensiun sangat penting untuk dilakukan (Fadilla dan Usman, 2022).

Menurut Baskoro, et al. (2019), keberadaan dana pensiun di Indonesia tidak sepopuler instrumen investasi lainnya. Hal ini disebabkan oleh persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa dana pensiun hanya diperoleh oleh pekerja sektor pemerintahan seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tentara, polisi, dan lain sebagainya. Survei Nasional tentang Literasi Keuangan dan Inklusi pada tahun 2016 menemukan bahwa, indikator literasi keuangan terkait dana pensiun hanya 10,91%. Fakta ini membuktikan bahwa pemahaman masyarakat mengenai dana pensiun relatif masih rendah. Perihal ini telah menjadi perhatian dari berbagai pihak, khususnya pemerintah, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya dana pensiun (Baskoro, et al., 2019).

Menurut Setiyawati dan Indrawati (2021), masa pensiun dipersepsikan sebagai tahap yang mengakhiri rutinitas yang telah dilakukan bertahun-tahun, yang menyebabkan banyak orang tidak mempersiapkan diri secara memadai untuk itu. Beberapa tantangan umum yang muncul selama masa pensiun meliputi kehilangan rutinitas pekerjaan, penurunan pendapatan, kehilangan wewenang yang sebelumnya dimiliki selama bekerja (*post-power syndrome*), kesehatan semakin memburuk sejalan dengan bertambahnya umur, serta ketidakstabilan finansial. Hasil studi dari Kompas dalam Setiyawati dan Indrawati (2021) menunjukkan bahwa kurang dari

10% pekerja memiliki perencanaan pensiun yang tepat, persentase ini tergolong sangat rendah. Survei dari Financial Finesse menunjukkan, 61% karyawan tidak yakin apakah aset mereka cukup untuk mendukung kehidupan mereka selama pensiun semakin memperkuat kesimpulan ini (Setiyawati dan Indrawati, 2021).

Menurut Tabita dan Marlina (2023), untuk merencanakan dan mengelola keuangan dengan bijak serta meningkatkan kualitas hidup, *financial literacy* adalah jenis kecerdasan yang diperlukan oleh setiap generasi. Di samping itu, mereka juga harus memiliki *financial attitude* untuk menabung dan berinvestasi untuk masa depannya. Oleh karena itu, setiap individu harus mengalokasikan dananya untuk keperluan di masa depan atau masa pensiun ketika mereka masih dalam usia produktif (Safari, et al., 2021). Setiap individu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri setelah memasuki masa pensiun dengan membentuk kebiasaan perencanaan finansial yang baik untuk masa pensiun, terutama bagi mereka yang termasuk dalam generasi *sandwich*. Hal tersebut dapat meminimalisir munculnya generasi *sandwich* baru atau bahkan memutus rantai generasi *sandwich*. Jika setiap generasi memiliki kemampuan yang baik dalam keuangan, maka kesejahteraan suatu bangsa akan meningkat. Literasi keuangan dan sikap keuangan adalah dua variabel yang dapat menentukan perilaku perencanaan keuangan masa pensiun seseorang (Tabita dan Marlina, 2023).

Penelitian ini dilakukan pada generasi *sandwich* yang berdomisili di Desa Penuktukan, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali. Untuk melihat kondisi sebenarnya mengenai *financial literacy* dan *financial attitude* pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan, dilakukan survei pra-penelitian dengan menyebarkan kuesioner sementara. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut diperoleh data bahwa masyarakat dengan tingkat *financial literacy* yang tergolong moderat adalah sebesar 65%, sementara 35% sisanya memiliki tingkat *financial literacy* yang tinggi. Di samping itu, berkaitan dengan *financial attitude*, sebagian besar masyarakat (sebesar 55%) tidak mencatat pendapatan dan pengeluaran mereka secara rutin. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lain karena penggunaan sampel pada periode waktu dan lokasi yang berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun diperlukan, mengingat fenomena yang terjadi dan berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku ini yang berbeda dari studi-studi sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun pada Generasi *Sandwich* di Desa Penuktukan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan?
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan?
3. Apakah *financial literacy* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan?

C. Batasan Masalah

Karena terbatasnya waktu penelitian, maka penelitian ini dibatasi masalahnya hanya terhadap generasi *sandwich* di Desa Penuktukan yang berusia antara 30 sampai 58 tahun.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, sehingga tujuan dari studi ini ialah dibawah ini:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara *financial attitude* dan *financial literacy* terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari studi ini ialah dibawah ini:

a. Manfaat Teoritis

Selain menambah khasanah pengetahuan di bidang ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi tambahan khususnya teori terkait dengan variabel yang berpengaruh terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah literatur yang ada yang bermanfaat bagi peneliti lain yang meneliti terkait.

2) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran, khususnya dalam bidang akuntansi dan meningkatkan kesadaran pembaca akan pentingnya mempersiapkan keuangan untuk masa pensiun.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian terkait pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin baik tingkat *financial literacy* seorang generasi *sandwich* di Desa Penuktukan, maka makin baik pula perilaku perencanaan keuangan masa pensiunnya. Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.
2. *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan. Hal ini memperlihatkan bahwa makin baik tingkat *financial attitude* seorang generasi *sandwich* di Desa Penuktukan, maka makin baik pula perilaku perencanaan keuangan masa pensiunnya. Sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3. *Financial literacy* dan *financial attitude* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan keuangan masa pensiun pada generasi *sandwich* di Desa Penuktukan. Sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang sudah dijabarkan, implikasi dari penelitian ini ialah:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bisa dijadikan tambahan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan ilmu ekonomi pada umumnya dan ilmu akuntansi pada khususnya, serta studi aplikasi terkait pengaruh *financial attitude* dan *financial literacy* kepada perilaku perencanaan keuangan masa pensiun.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti berikutnya apabila meneliti penelitian yang serupa.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran serta meningkatkan kesadaran pembaca, khususnya generasi *sandwich*, akan pentingnya mempersiapkan keuangan untuk masa pensiun.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, saran yang bisa penulis berikan untuk dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Bagi generasi *sandwich* di Desa Penuktukan

- a. Bagi generasi *sandwich*, memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan merupakan langkah krusial dalam pengelolaan keuangan. Prinsip literasi keuangan menggarisbawahi pentingnya pengelolaan anggaran yang bijak untuk mencapai kestabilan finansial jangka panjang. Dengan dasar literasi keuangan yang kuat, tekanan ekonomi dapat diminimalisir, dan kesejahteraan finansial dapat lebih mudah dicapai.
- b. Bagi generasi *sandwich*, sangat krusial untuk membiasakan diri menabung secara teratur, meskipun jumlah yang disisihkan tidak besar. Kebiasaan ini dapat membantu dalam membangun cadangan keuangan yang lebih solid dan mencerminkan pendekatan finansial yang bijaksana serta tanggung jawab. Konsistensi dalam menabung, meski di tengah berbagai tekanan finansial, akan memperkuat kemampuan dalam mengelola keuangan dan mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka panjang.
- c. Bagi generasi *sandwich*, sangat disarankan untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perencanaan finansial, khususnya untuk masa pensiun. Dengan pemahaman yang baik, tanggung jawab keuangan yang kompleks, baik untuk diri sendiri maupun untuk keluarga yang masih bergantung, dapat dikelola dengan lebih efektif. Selain itu, perencanaan finansial yang matang akan membantu mencapai kestabilan finansial di masa depan.

2. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian yang akan datang disarankan untuk dilakukan di daerah lain dengan memilih sampel yang lebih spesifik dan representatif. Selain itu, metode pengambilan sampel juga bisa diperluas dengan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Penambahan variabel tambahan yang relevan serta penerapan metode pengumpulan data yang bervariasi, seperti wawancara mendalam, dapat membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, R. A., Aulia, R., & Rahmah, N. A. (2019). The Effects of Financial Literacy and Financial Inclusion on Retirement Planning. *Asia Pacific Management and Business Application*, 1(8), 11-20. doi:<https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2019.008.01.2>
- Fadilla, F. N., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Intensi Strategi Pensiun terhadap Perencanaan Pensiun pada Karyawan di Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 3(9), 1685-1707. doi:<https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i3.43152>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*. Pearson Education.
- Hajam, M. A. (2020). Pengaruh Sikap Menabung dan Orientasi Masa Depan terhadap Perencanaan Dana Pensiun pada Pekerja Swasta di Kota Surabaya. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 2(9), 136-146. doi:<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.239>
- Khalil, R. A., & Santoso, M. B. (2022). Generasi Sandwich: Konflik Peran dalam Mencapai Keberfungsian Sosial. *Social Work Journal*, 1(2), 77-87. doi:[10.24198/share.v12i1.39637](https://doi.org/10.24198/share.v12i1.39637)
- Kohar, M. A. (2022). Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Sikap Menabung Pengaruhnya terhadap Perencanaan Dana Pensiun Melalui Variabel Moderasi Tingkat Pendidikan. *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, 2(19), 100-112.
- Mustafa, W. M., Islam, M. A., Asyraf, M., Hassan, M. S., Royhan, P., & Rahman, S. (2023). The Effects of Financial Attitudes, Financial Literacy and Health Literacy on Sustainable Financial Retirement Planning: The Moderating Role of the Financial Advisor. *Sustainability*, 3(15). doi:<https://doi.org/10.3390/su15032677>
- Putri, M., Maulida, A., & Husna, F. (2022). Urgensi Literasi Keuangan bagi Generasi Sandwich di Aceh. *At-Tasyri Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 2(14), 19-26. doi:<https://doi.org/10.47498/tasyri.v14i1.854>
- Rahman, A., & Wongkaren, T. S. (2022). Pengaruh Modal Sosial terhadap Kebahagiaan Generasi Sandwich di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 2(17), 143-160. doi:[10.14203/jki.v17i2.675](https://doi.org/10.14203/jki.v17i2.675)

- Ramadhanty, G., Rochim, M. A., Astuti, P., & Leon, F. M. (2022). Pengaruh Kontrol, Sikap Keuangan, dan Strategi Pensiun terhadap Rencana Pensiun Dimoderasi oleh Jenis Kelamin pada Kalangan Dewasa Muda. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(5), 24-42. doi:<https://doi.org/10.24176/bmaj.v5i1.7184>
- Rari, F. P., Jamalludin, & Nurokhmah, P. (2021). Perbandingan Tingkat Kebahagiaan Antara Generasi Sandwich dan Non-Generasi Sandwich. *Jurnal Litbang Sukowati; Media Penelitian dan Pengembangan*, 1(6), 1-13. doi:DOI: [10.32630/sukowati.v6i1.254](https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.254)
- Rita, M. R., Nugrahanti, Y. W., Supatmi, & Tehananda, D. L. (2023). *Dilema Generasi Sandwich Mempersiapkan Kesejahteraan Finansial dan Psikologis: Persiapan Pensiun Menjadi Prioritaskah?* Penerbit NEM.
- Ruslan, F., Wawo, A., & Aditiya, R. (2022). Pengaruh Whistleblowing System dan Moral Reasoning dalam Pengungkapan Fraud Keuangan dengan Pemahaman Amar Ma'ruf Nahi Mungkar sebagai Variabel Moderasi. *Islamic Accounting and Finance Review*, 3(1), 21-39. doi:<https://doi.org/10.24252/isafir.v3i1.29793>
- Safari, K., Njorka, C., & Munkwa, M. G. (2021). Financial Literacy and Personal Retirement Planning: A Socioeconomic Approach. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 2(1), 121-134. doi:<https://doi.org/10.1108/JBSED-04-2021-0052>
- Sandra, K. D., & Kautsar, A. (2021). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Future Orientation, Usia dan Gender terhadap Perencanaan Dana Pensiun PNS di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(9), 217-227.
- Setiyawati, K. E., & Indrawati, N. K. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Social Demografi terhadap Proses Pengambilan Keputusan Investasi Menghadapi Masa Pensiun (Studi pada Karyawan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Kediri). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(9).
- Siregar, C. P., & Muchtar, S. (2022). Pengaruh Literasi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Perencanaan Pensiun. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 11(7), 15495-15512. doi:<https://doi.org/10.36418/syntax-literat.v7i11.9960>
- Sugiyono, P. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syifa, S. S., & Ratnawati, K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Lokus Kendali terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun (Studi pada Karyawan BPKP di Wilayah Jakarta). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(10).

- Tabita, J., & Marlina, M. A. (2023). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun Pada Generasi Sandwich di Surabaya. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 1(5), 39-56. doi:<https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4165>
- Wang, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Masyarakat Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 3(11), 279-289. doi:<https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n3.p279-289>
- Wardani, O. T., Warokka, A., & Purwohedi, U. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Penerapan Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Menabung terhadap Kesiapan Pensiun: Studi Empiris pada ASN Wanita di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 2(10), 289-305. doi:<http://doi.org/10.21009/JRMSI>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI